

Amedio Ferdinand Fernando. NPM 200351100059. Status Pemanfaatan Ikan Swanggi (*Priacanthus tayenus*) Yang Didaratkan Di TPI Desa Branta Kabupaten Pamekasan Jawa Timur Dengan Menggunakan Metode Schaefer. Dibawah bimbingan **Dr. Akhmad Farid, S.Pi., M.T.**

ABSTRAK

Sumberdaya ikan dapat memberikan kontribusi cukup besar bagi kesejahteraan bangsa, karena perikanan tangkap bersifat *open acces*. Jumlah penangkapan ikan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan menyebabkan terjadinya eksploitasi berlebihan terhadap sumberdaya alam akibat semakin pesatnya pertumbuhan penduduk, contohnya ikan swanggi. Ikan swanggi dikatakan bernilai ekologis karena merupakan salah satu ikan karang yang berperan dalam struktur trofik di Pulau Madura. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai CpUE ikan swanggi, mengetahui jumlah tangkapan yang diperbolehkan dan status pemanfaatan sumberdaya ikan swanggi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 di Tempat Pelelangan Ikan Branta. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang diperoleh dari data statistik perikanan Tempat Pelelangan Ikan Branta. Penelitian ini menggunakan metode *schaefer*. Metode *schaefer* menerapkan pendekatan linier dengan model produksi surplus melalui pendekatan *equilibrium state model*. Hasil penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai CpUE tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 0.6484 ton/unit sedangkan nilai CpUE terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0.0057 ton/unit. Nilai CpUE mengalami fenomena naik turun dan mengindikasikan bahwa nilai CpUE yang semakin tinggi akan mencerminkan tingkat effort rendah dan penurunan nilai CpUE menunjukkan nilai effort tinggi. Hasil Jumlah tangkapan ikan swanggi yang diperbolehkan sebesar 60 ton/tahun dan nilai tersebut tidak melebihi nilai MSY yang sudah ditentukan yakni sebesar 73 ton/tahun. Penangkapan ikan swanggi masih bisa ditingkatkan untuk mendapatkan hasil optimal tetapi harus dilakukan secara kehati-hatian agar tidak melebihi nilai MSY. Status pemanfaatan sumberdaya ikan swanggi mendapatkan nilai sebesar 74% dalam kategori *moderately exploited* artinya peningkatan jumlah upaya penangkapan masih dianjurkan tanpa mengganggu kelestarian sumberdaya dengan kondisi CpUE mulai menurun.

Kata kunci: *Ikan Swanggi, Pamekasan, Schaefer, Status Pemanfaatan, Tempat Pelelangan Ikan Branta*

Amedio Ferdinand Fernando. NPM 200351100059. Status of Utilization of Swanggi Fish (*Priacanthus tayenus*) Landed at TPI Branta Village, Pamekasan Regency, East Java Using the Schaefer Method. Under the guidance of Dr. Akhmad Farid, S.Pi., M.T.

ABSTRAK

Fish resources can make a considerable contribution to the welfare of the nation, because capture fisheries are open access. The number of fish caught every year has increased and caused overexploitation of natural resources due to the rapid growth of the population, for example swanggi fish. Swanggi fish is said to have ecological value because it is one of the reef fish that plays a role in trophic structures on Madura Island. This study aims to determine the CpUE value of swanggi fish, find out the number of catches allowed and the status of utilization of swanggi fish resources. This research was carried out from October 2024 at the Branta Fish Auction Place. The data collected is in the form of secondary data obtained from fishery statistics from the Branta Fish Auction Place. This study uses the Schaefer method. The Schaefer method applies a linear approach with a surplus production model through the equilibrium state model approach. The results of this study show that the highest CpUE value calculation occurred in 2023 at 0.6484 tons/unit while the lowest CpUE value occurred in 2020 at 0.0057 tons/unit. The CpUE value experiences an up-and-down phenomenon and indicates that a higher CpUE value will reflect a low effort level and a decrease in the CpUE value indicates a high effort value. Results The number of swanggi fish caught allowed is 60 tons/year and this value does not exceed the MSY value that has been determined, which is 73 tons/year. Swanggi fishing can still be improved to get optimal results but must be done carefully so as not to exceed the MSY value. The status of the utilization of swanggi fish resources received a score of 74% in the moderately exploited category, which means that an increase in the number of fishing efforts is still recommended without disturbing the sustainability of resources with the condition of CpUE starting to decline.

Keywords: Swanggi Fish, Pamekasan, Schaefer, Utilization Status, Branta Fish Auction Place